

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian terdapat metode penelitian untuk proses atau berjalannya sebuah penelitian. Bab ini menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan metode penelitian. penelitian ini berupa analisis, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif

### **3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan pada penelitian ini, maka penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Cresswell (dalam Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, yaitu menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian ini mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setiap partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur fleksibel.

Metode penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, yang dimana peneliti merupakan instrumen kunci, Teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2022). Penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkapkan dan menjelaskan bagaimana fenomena-fenomena yang ada di sekitar atau di lapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif yaitu diuraikan dengan kata-kata.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini bersifat induktif yang berarti peneliti bermaksud untuk mencermati masalah tentang masalah-masalah

yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Negeri Nagrog secara lebih mendalam lagi.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Metode kualitatif memperlakukan partisipan sebagai subjek (Raco, 2018). Informasi yang didapatkan dari partisipan sangat penting dan bermanfaat, serta memberikan peluang luas kepada partisipan yang terhindar dari pengobjektifkasian oleh peneliti yang sudah ditentukan jawabannya atas pertanyaan yang diberikan kepada partisipan. Partisipan pada penelitian ini merupakan siswa kelas rendah yaitu siswa kelas III SD Negeri Nagrog tahun ajaran 2021/2022. Jumlah siswa sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Nagrog, Kp. Cipulus, RT. 06/03, Desa Nagrog, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dari sebuah penelitian. Teknik data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Pengumpulan data dapat dilakukan pada kondisi alam (Raharjo, 2008). Selanjutnya, Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa Teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan wawancara.

#### **a. Tes**

Tes merupakan suatu Teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang meliputi serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan,

pengetahuan, kemampuan, atau kecerdasan seseorang atau kelompok (Muhsin, 2016).

Tes keterampilan membaca pemahaman ini diadakan setelah siswa membacakan sebuah teks bacaan. Hal ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pemahaman siswa terhadap isi teks bacaan. Yang diantaranya meliputi pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Bentuk tes berupa uraian, yang mana butir-butirnya berupa suatu pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa uraian-uraian yang relatif Panjang.

#### **b. Wawancara**

Menurut Anufia & Alhamid, wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu (Hasan, dkk., 2022). Wawancara merupakan proses interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara juga merupakan sebuah proses pembuktian, maka bisa saja hasilnya sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Agar proses wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, menurut Yunus, diantaranya yaitu; (1) Mengenalkan diri, (2) Menjelaskan maksud kedatangan, (3) Menjelaskan materi wawancara, dan (4) Mengajukan pertanyaan (Rahardjo, 2011). Tujuan dari wawancara penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan membaca pemahaman meliputi pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Serta untuk mengetahui faktor penghambat dalam keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas III SD Negeri Nagrog. Wawancara ini pun ditujukan kepada guru dan orang tua kelas III di SD Negeri Nagrog Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Suatu penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk

mengukur data yang hendak dikumpulkan. Pada dasarnya, instrumen

Mila Jamilah Nur Qomariah, 2022

**ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data ini tidak akan lepas dari metode pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk memperoleh suatu informasi (Gulo, dalam Anufia & Alhamid, 2019). Penelitian ini menggunakan pedoman tes dan wawancara sebagai alat pengumpul data.

#### a. Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Instrumen tes dalam penelitian ini yaitu tes diadakan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pemahaman siswa terhadap isi teks bacaan. Tes ini mencakup pemahaman membaca siswa terkait pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif (Herlinyanto, 2019).

**Tabel 3. 1 Pedoman Penskoran Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri Nagrog**

Indikator	Keterangan		
	3	2	1
Pemahaman Literal	Siswa dapat menjawab kendaraan yang digunakan tokoh Udin dan teman-temannya dengan tepat, yaitu sepeda.	Siswa dapat menjawab kendaraan yang digunakan tokoh Udin dan teman-temannya namun kurang tepat.	Siswa tidak dapat menjawab kendaraan yang digunakan tokoh Udin dan teman-temannya.
	Siswa dapat menyebutkan tempat Udin dan teman-temannya bermain dengan tepat.	Siswa dapat menyebutkan tempat Udin dan teman-temannya namun kurang tepat.	Siswa tidak dapat menyebutkan tempat Udin dan teman-temannya bermain.

	Siswa dapat menyebutkan warna apa saja yang terdapat pada lampu lalu lintas dengan tepat. Yaitu merah, kuning, hijau.	Siswa dapat menyebutkan warna pada lampu lalu lintas namun kurang tepat.	Siswa tidak dapat menyebutkan warna apa saja yang terdapat pada lampu lalu lintas.
	Siswa dapat menyebutkan arti setiap warna pada lampu lalu lintas dengan tepat.	Siswa dapat menyebutkan sebagian arti dari warna lampu lalu lintas dengan tepat.	Siswa tidak dapat menyebutkan arti dari warna pada lampu lalu lintas.
Pemahaman Interpretatif	Siswa dapat membuat kesimpulan dan mengembangkannya dengan tepat.	Siswa dapat membuat kesimpulan namun tidak dapat mengembangkannya dan kurang tepat.	Siswa tidak dapat membuat kesimpulan.
Pemahaman Kritis	Siswa dapat memberikan pendapat mengenai fungsi lampu lalu lintas dengan tepat dan informatif.	Siswa dapat memberikan pendapat mengenai fungsi lampu lalu lintas dengan tepat.	Siswa tidak dapat memberikan pendapat mengenai fungsi lampu lalu lintas.
	Siswa dapat memberikan pendapat mengenai sebab dan akibat tidak mematuhi	Siswa dapat memberikan pendapat mengenai sebab dan akibat tidak mematuhi	Siswa tidak dapat memberikan pendapat mengenai

	rambu lalu lintas dengan tepat dan informatif.	rambu lalu lintas dengan tepat.	sebab dan akibat tidak mematuhi rambu lalu lintas.
Pemahaman Kreatif	Siswa dapat menuliskan Kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri dan tanda baca dengan tepat. Serta tulisan tidak sulit dibaca.	Siswa dapat menuliskan Kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri namun tanda baca kurang tepat, serta tulisan sulit dibaca.	Siswa tidak dapat menuliskan Kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri.

**Tabel 3. 2 Indikator Kisi-Kisi Soal Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri Nagrog**

No	Indikator	Indikator Penilaian	Jumlah butir soal
1	Pemahaman Literal	Siswa dapat memahami isi teks bacaan secara langsung. Yaitu siswa dapat memahami isi bacaan secara tersurat.	4
2	Pemahaman Interpretatif	Siswa dapat membuat kesimpulan dari teks bacaan yang berjudul “bersepeda bersama teman”	1
3	Pemahaman Kritis	Siswa mampu mengemukakan pendapat dan menggali informasi dari teks bacaan	2
4	Pemahaman Kreatif	Siswa dapat menceritakan Kembali isi teks bacaan yang berjudul	1

	“Bersepeda Bersama Teman” menggunakan bahasa sendiri	
	Total butir soal tes keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri Nagrog	8
	Jumlah skor maksimum	24

Soal tes keterampilan membaca pemahaman diberikan kepada siswa dan dikerjakan oleh masing-masing siswa. Setelah hasil dikumpulkan maka akan dinilai dan diberikan skor setiap jawaban. Jika siswa dapat menjawab dengan benar dan tepat maka diberikan nilai 3, siswa yang dapat menjawab separuh benar mendapat nilai 2, dan siswa yang Tidak dapat menjawab diberikan nilai 1. Adapun kriteria penilaian dari hasil tes pemahaman membaca ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Hasil Tes Pemahaman Membaca Siswa Kelas III SD Negeri Nagrog**

Skor	Keterangan
3	Sangat Baik
2	Baik
1	Cukup

**Tabel 3. 4 Soal Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri Nagrog**

No	Soal	Jawaban
1.	Apa kendaraan yang digunakan Udin dan teman-teman?	
2.	Dimanakah Udin dan teman-temannya bermain?	
3.	Apa saja warna yang ada pada lampu lalu lintas?	

Mila Jamilah Nur Qomariah, 2022

**ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Tuliskan arti setiap warna yang ada pada lampu lalu lintas!	
5.	Tuliskan ringkasan dari teks tersebut!	
6.	Menurut kamu untuk apa lampu lalu lintas di jalan?	
7.	Apa yang akan terjadi jika kita tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas?	
8.	Ceritakan Kembali secara tertulis teks “Bersepeda Bersama Teman” dengan menggunakan bahasa sendiri.	

#### b. Pedoman Wawancara

Wawancara pada penelitian ini untuk memperoleh data melalui tanya jawab. Pedoman wawancara digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan wawancara Bersama guru dan orang tua. Pedoman wawancara diperlukan untuk mengetahui, mendapatkan, dan memperoleh data dari responden yang berhubungan dengan permasalahan yang ada pada penelitian. Peneliti melakukan wawancara pada penelitian ini untuk mengetahui lebih mendalam perihal keterampilan membaca pemahaman, penyebab kesulitan siswa dalam membaca pemahaman, serta dapat memecahkan masalah ataupun solusi yang tepat untuk mengurangi masalah di sekolah tersebut. Berikut adalah pedoman wawancara dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Wawancara Kepada Guru Kelas III Terkait Keterampilan Membaca Pemahaman**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD?	
2	Selama pembelajaran berlangsung, khususnya	

Mila Jamilah Nur Qomariah, 2022

**ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>keterampilan membaca pemahaman,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa sudah memahami suatu bacaan sesuai dengan isi teks bacaan?</li> <li>- Apakah siswa sudah dapat membuat kesimpulan dari teks bacaan?</li> <li>- Apakah siswa sudah dapat memberikan pendapat/ pemikirannya terhadap suatu bacaan?</li> <li>- Apakah siswa sudah dapat menceritakan Kembali isi teks bacaan menggunakan bahasa sendiri?</li> </ul>	
3	Metode apa yang digunakan ibu dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, berkaitan materi Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman di kelas?	
4	Media apa yang digunakan ibu dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman di kelas?	
5	Faktor apa yang menjadi hambatan dalam kegiatan membaca pemahaman di kelas?	
6	Usaha apa yang guru lakukan dalam mengatasi hambatan dalam kegiatan membaca pemahaman siswa?	
7	Apakah di sekolah terdapat buku-buku sebagai penunjang kegiatan literasi maupun bahan ajar siswa?	
8	Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai pentingnya keterampilan membaca pemahaman di usia sekolah dasar?	

**Tabel 3. 6 Kisi-kisi Format Pelaksanaan Wawancara Orang Tua Siswa Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa nama bapak/ibu?	
2	Apa pekerjaan bapak/ibu?	
3	Apakah anak bapak/ibu suka membaca di rumah?	
4	Jenis buku seperti apa yang biasa dibaca oleh anak bapak/ibu di rumah?	
5	Siapakah yang membimbing anak ketika sedang belajar di rumah?	
6	Apakah ada kesulitan dalam memahami teks bacaan?	
7	Usaha apa yang dilakukan oleh bapak/ibu untuk mengatasi kesulitan dalam memahami teks bacaan?	

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2022), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Langkah-langkah dalam Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman diantaranya adalah:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan pemahaman yang jelas dan memberikan gambaran kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tersebut bila diperlukan.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan Ketika beberapa sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif salah satunya dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Penarikan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, mungkin juga tidak. Hal ini karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. (Sugiyono, 2022).